



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Jalan Letjen. Sukowati Nomor 51 Salatiga Kode Pos 50724 Telp. (0298) 326674

Faks. (0298) 326674 Situs www.dprd-salatigakota.go.id

Surat elektronik dprd@salatiga.go.id

RAPAT DENGAR PENDAPAT PANSUS I
DENGAN STAKEHOLDER LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
TENTANG
RAPERDA PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

I. Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan DPRD Kota Salatiga Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Tertib;
2. Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD tanggal 29 Juni 2026 tentang Jadwal Kegiatan DPRD Kota Salatiga Bulan Juli 2026.

II. Pelaksanaan

1. Hari : Rabu
2. Tanggal : 9 Juli 2026
3. Waktu : 09.00 s.d. selesai
4. Tempat : Ruang Garuda DPRD Kota Salatiga
5. Tema : Raperda penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

III. Komisi A

- | | |
|-----------------------------|-------------|
| 1. Agus Warsito | Ketua |
| 2. M. Miftah | Wakil Ketua |
| 3. Andreas Yosep Kristianto | Sekretaris |
| 4. Laurens Adrian | Anggota |
| 5. Siti Inayah, A.Md | Anggota |

IV. Peserta

Stakeholder Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Salatiga

V. Pencatat

1. Henri Wicaksono, S.Psi / Kasubbag Umum dan Kepegawaian

VI. Pembukaan

Rapat Dengar Pendapat dibuka oleh Ketua Pansus I DPRD Kota Salatiga Bapak Agus Warsito. Acara dimulai dengan berdoa dan selanjutnya pengantar dari Bp. Agus Warsito

VII. Hasil

1. Agus Warsito
Mengemukakan bahwa perda ini merupakan pengganti dari perda lama. Perda ini merupakan Perda inisiatif eksekutif dan telah dilaksanakan public hearing. Maksud dari RDP ini untuk meminta masukan dari stakeholder terkait untuk memperkaya Perda ini.

2. Agus Siswanto (IPAS)

Beliau mengatakan bahwa saat ini anggota sebanyak 423 armada. Saat ini yang beroperasi sekitar 180-200 armada atau sekitar 40%. Hal ini salah satu penyebabnya adalah karena menjamurnya angkutan online. Beliau meminta agar moda transportasi yang sudah ada diopeni/diizinkan, dan moda transportasi baru dilarang karena Salatiga adalah kota kecil. Meminta agar usia kendaraan sebagai syarat izin trayek agar diperpanjang dari yang 10 tahun menjadi 30 tahun dengan catatan lolos uji kelayakan. Selain itu juga meminta agar diberikan lagi subsidi angkutan umum, bisa diambilkan dari pendapatan opsen. Selain itu beliau mengatakan bahwa apabila ada moda transportasi baru agar dikaji terlebih dahulu, jika tidak perlu jangan ditambah.

3. Andreas

Mengatakan bahwa perlu ada koordinasi dengan disdik tentang kerjasama dengan sekolah terkait dengan penjemputan siswa. Selain itu beliau mengungkapkan bahwa trayek sudah tumpang tindih, perlu dikaji yang belum tercover. Beliau juga minta kepada IPAS untuk data valid armada yang masih aktif sebagai dasar pembahasan selanjutnya.

4. Laurens Adrian

Beliau mengungkapkan bahwa sejalan dengan perkembangan teknologi, sehingga angkutan online dan non online harus bisa berjalan Bersama. Beliau juga mengungkapkan bahwa perlu relaksasi persyaratan usia kendaraan.

5. Agus Warsito

Beliau minta data usia kendaraan angkota yang beroperasi.

6. M. Miftah

Beliau mengungkapkan bahwa perlu adanya subsidi agar pengusaha angkutan dapat survive, dan akan diusulkan di banggar. Selain itu perlu diagendakan RDP gabungan dengan komisi C sehingga ada kolaborasi dengan disdik dan dishub.

7. Arif (Maxim)

Beliau mengungkapkan bahwa pendaftaran driver dan motor sudah ditutup. Armada saat ini ada 1500 motor dan 500 mobil. Yang aktif 200 motor dan 200 mobil. Beliau mengusulkan agar tidak bersinggungan dengan transportasi non online bisa dibuatkan shelter.

8. Andreas

Beliau setuju dengan titik kumpul atau shelter. Selain itu agar angkota semakin nyaman bisa dengan berinovasi, misal menerima pembayaran qris..

9. Rohmat (organda)

Beliau mengungkapkan bahwa permasalahan sama dengan IPAS. Selain itu beliau mengungkapkan bahwa di Kab. Semarang subsidi angkutan sudah berjalan, bekerjasama dengan disdik dan disalurkan melalui dishub. Selain itu beliau mengungkapkan bahwa di Kab. Semarang persyaratan usia kendaraan sudah menjadi 30 tahun.

10. Suhartono (Wahana Roda Mulia)

Beliau mengusulkan bahwa dengan penurunan jumlah angkota, agar diberi waktu untuk peremajaan armada.

11. Excel (MTI)

Beliau mengungkapkan akan ada konektivitas dari bawen ke tamansari (trans jateng), sebelum transportasi terlalu macet haru dibenahi. Selain itu beliau mengungkapkan bahwa trottoir di salatiga sudah bagus, tetapi banyak hiasan yang kadang mengganggu pengguna trotoir. Beliau juga mengusulkan bahwa exit tol pattimura nanti diberi nama yang khas dengan salatiga.

12. Sahono (Jeg boy)

Armada Jeg boy saat ini ada 298 personil aktif dan tidak focus ke penumpang, lebih ke layanan lainnya seperti antar makanan dan jasa lainnya. Beliau mengungkapkan bahwa tren angkot lebih ke carter. Selain itu beliau juga mengungkapkan bahwa keberadaan becak dan delman agar dipelihara sebagai moda transportasi pariwisata, mungkin juga bisa mendapatkan subsidi dari pemkot.

13. Andreas.

Beliau mengusulkan untuk usia kendaraan angkota lebih fleksibel asal lolos uji kelayakan. Selain itu juga mengusulkan konektivitasnya dari baweb ke tingkir, tamansari hanya shelter.

14. Laurens

Mengusulkan agar jegboy mengajak ojek pengkolan agar menjadi online. Selain pengemudi ojek online itu juga terkesan ugal ugalan.

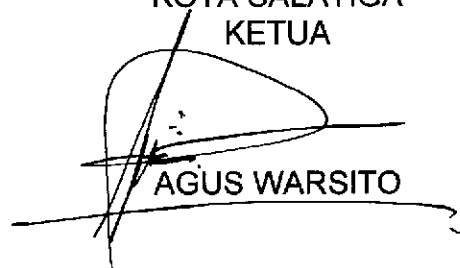
15. Agus Warsito

Perlu ada pengawasan terhadap odong-odong, karena membahayakan, tidak legal dan liar.

VIII. Penutup

Demikian Rapat Dengar Pendapat Pansus I DPRD Kota Salatiga bersama dengan Stakeholder Lalu lintas dan Angkutan Jalan terkait Raperda Penyelenggaraan LLAJ. Terima Kasih.

PANSUS I
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA SALATIGA
KETUA



AGUS WARSITO

DOKUMENTASI
RAPAT DENGAR PENDAPAT PANSUS I DPRD KOTA SALATIGA BERSAMA
STAKEHOLDER LLAJ
KAMIS, 9 JULI 2026





